

NASKAH PUBLIKASI UNTUK JURNAL ILMIAH



DISUSUN OLEH

NAMA : AMRIH WIGATI

NIM. : A54A100020

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA(UMS)**

TAHUN 2012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271)717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir:

Nama : Drs Saring Marsudi, MPd

NIP /NIK : 19521125 198009 001

Telah membaca dan mencermati naskah / artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Amrih Wigati

NIM : A54A100020

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : **Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa**

Dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV

Semester 2 SDN 02 Ngemplak Kecamatan Karangpandan Karanganyar Tahun

Pelajaran 2012/2013

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan .

Demikian persetujuan tersebut dibuat semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Surakarta , 8 Februari 2013

Pembimbing

Drs Saring Marsudi, M Pd
NIP 19521125 198009 001

ABSTRAK

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI METODE EKSPERIMEN PADA SISWA KELAS IV SEMESTER II SDN 02 NGEMPLAK KARANGPANDAN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

AMRIH WIGATI, A54A100020, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 119 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngemplak Kecamatan Karangpandan melalui Metode Eksperimen. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngemplak yang berjumlah 19 siswa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Adapun prosedur penelitian meliputi dialog awal, perencanaan, identifikasi siswa, perencanaan solusi masalah, pelaksanaan tindakan, observasi dan monitoring, refleksi, evaluasi, dan penyimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, test, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang meliputi pengumpulan data, sajian data, reduksi dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang mana meliputi 6 indikator yaitu: kemauan untuk berbuat, jumlah waktu untuk belajar makin banyak, ketekunan dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa,) lebih senang bekerja mandiri, dan juga dapat mempertahankan pendapatnya. Dari siklus I 50% meningkat menjadi 80% pada siklus II. Begitu pula dengan hasil belajar pada siklus I mencapai 65% pada siklus II meningkat menjadi 88%.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran dengan Metode Eksperimen dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngemplak pada tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci : motivasi belajar, hasil belajar dan Metode Eksperimen.

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI METODE EKSPERIMEN
PADA SISWA KELAS IV SEMESTER II SDN 02 NGEMPLAK
KARANGPANDAN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**



DISUSUN OLEH

**NAMA : AMRIH WIGATI
NIM. : A54A100020**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA(UMS)
TAHUN 2012**

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah mencerdaskan kehidupan bangsa sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Demikian juga dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.“

Keberhasilan kegiatan belajar sangat ditentukan oleh adanya suatu intensitas kesiapan mengajar. Dengan begitu guru dalam proses pembelajaran harus memiliki kemampuan tersendiri guna mencapai harapan yang dicita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses pembelajaran pada khususnya. Pembelajaran dengan menempatkan dalam suatu konteks lingkungan dan kehidupan masyarakat yang dikaitkan dengan teknologi akan membuat sains dan teknologi lebih dekat dan relevan dengan kehidupan nyata semua siswa. Tujuan utama pendidikan sains adalah mempersiapkan siswa menjadi warga negara dan warga masyarakat yang memiliki suatu kemampuan dan kedisiplinan

untuk menyelidiki, menganalisis, memahami dan menerapkan konsep-konsep/prinsip-prinsip dan proses sains dan teknologi pada situasi nyata.

Rendahnya hasil belajar pada umumnya dalam pembelajaran tidak diikuti perilaku pembuktian maupun penemuan dari anak itu sendiri. Timbulnya kesalahan konsep terjadi karena adanya teori tanpa dipraktikkan dalam eksperimen. Oleh karena itu salah satu alternatif untuk membangkitkan motivasi belajar anak adalah dengan metode praktikum atau lebih dikenal dengan eksperimen. Dengan metode ini, siswa dapat membuktikan sendiri konsep yang mereka terima, sehingga kemampuan anak-anak meningkat baik pada aspek kognitif maupun aspek psikomotornya. Mata pelajaran IPA tidak bisa hanya dengan metode ceramah tanpa ada demonstrasi dan yang lebih mengena dengan pembuktian adalah eksperimen.

Oleh karena itu, peneliti merasa perlu melakukan perubahan dalam pembelajaran Sains pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngemplak Karangpandan Karanganyar dengan menggunakan metode atau strategi yang melibatkan secara aktif dan langsung. Salah satu metode yang dapat dijadikan alternatif adalah dengan menggunakan Metode Eksperimen.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi untuk kemudian bertindak melakukan sesuatu.

Dengan menggunakan metode eksperimen tersebut, tanggung jawab siswa pun akan semakin terlatih yang akhirnya akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Motivasi

Seringkali motivasi diartikan juga dengan istilah dorongan dimana dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, jadi motivasi merupakan driving force yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan dalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu. Setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia selalu dimulai dengan motivasi atau niat.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan ketrampilan, sikap dan ketrampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengonstruksikan pengetahuan dalam kehidupan sehari – hari.

Belajar merupakan interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya, yang berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori.

3. Pembelajaran IPA

Setiap disiplin ilmu selain mempunyai ciri umum, juga mempunyai ciri khusus/karakteristik. Adapun ciri umum dari suatu ilmu pengetahuan adalah merupakan himpunan fakta serta aturan yang menyatakan hubungan antara satu dengan lainnya. Fakta-fakta tersebut disusun secara sistematis serta dinyatakan dengan bahasa yang tepat dan pasti sehingga mudah dicari kembali dan dimengerti untuk komunikasi (Prawirohartono, 1989: 93).

Belajar IPA merupakan proses aktif. Belajar IPA merupakan sesuatu yang harus siswa lakukan, bukan sesuatu yang dilakukan untuk siswa. Dalam belajar IPA, siswa mengamati obyek dan peristiwa, mengajukan pertanyaan, memperoleh pengetahuan

4. Metode Eksperimen

Pembelajaran dengan metode eksperimen menurut Palendeng (2003: 82) meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

- 1) Percobaan awal, Pembelajaran diawali dengan melakukan percobaan yang didemonstrasikan guru atau dengan mengamati fenomena alam. Demonstrasi ini menampilkan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi IPA yang akan dipelajari.
- 2) Pengamatan merupakan kegiatan siswa saat guru melakukan percobaan. Siswa diharapkan untuk mengamati dan mencatat peristiwa tersebut.
- 3) Hipotesis awal, siswa dapat merumuskan hipotesis sementara berdasarkan hasil pengamatannya.
- 4) Verifikasi , kegiatan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan awal yang telah dirumuskan dan dilakukan melalui kerja kelompok. Siswa diharapkan merumuskan hasil percobaan dan membuat kesimpulan, selanjutnya dapat dilaporkan hasilnya. Aplikasi konsep , setelah siswa merumuskan dan menemukan konsep, hasilnya diaplikasikan dalam kehidupannya. Kegiatan ini merupakan pementapan konsep yang telah dipelajari.
- 5) Evaluasi, merupakan kegiatan akhir setelah selesai satu konsep.

6) Penerapan pembelajaran dengan metode eksperimen akan membantu siswa untuk memahami konsep. Pemahaman konsep dapat diketahui apabila siswa mampu mengutarakan secara lisan, tulisan, , maupun aplikasi dalam kehidupannya. Dengan kata lain siswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan, menyebutkan, memberikan contoh, dan menerapkan konsep terkait dengan pokok bahasan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Ngemplak yang berada di dukuh Ngiri, Desa Ngemplak Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 4 bulan dimulai pada bulan oktober sampai dengan Januari

Sampel dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru kelas IV SDN 02 Ngemplak tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 19 anak ,siswa putra 8 anak siswa putri 11 anak.

Pengumpulan data nilai tes diperoleh nilai hasil tes berbentuk angka atau kuantitatif. Data yang bentuknya kuantitatif dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan antara nilai tes kondisi awal, siklus I siklus II.

Data yang diperoleh melalui observasi/wawancara berbentuk data kualitatif. Data yang berbentuk kualitatif dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Data yang diperoleh dengan menggunakan analisis kualitatif antara lain : pengumpulan data sajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Yang mencakup beberapa langkah antara lain :

1. Melakukan analisis awal bila data yang di dapat di kelas sudah cukup, maka dapat dikumpulkan.
2. Mengembangkan bentuk sajian data yang berguna untuk penelitian lanjut.

3. Melakukan analisis data di kelas dan mengembangkan matrik antar kasus. Melakukan kesimpulan, pengayaan dan pendalaman data apabila dalam persiapan analisis ternyata ditemukan data yang kurang lengkap atau kurang jelas, maka perlu dilakukan pengumpulan data lagi secara terfokus.
4. Melakukan analisis dikembangkan struktur sajian datanya bagi susunan laporan.
5. Merumuskan kesimpulan akhir sebagai temuan penelitian.
6. Merumuskan implikasi kebijakan sebagai bagian dari pengembangan saran dalam laporan akhir penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pembelajaran pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 02 Ngemplak Kecamatan Karangpandan tergolong masih rendah. Rendahnya hasil belajar IPA pada siswa ini disebabkan karena dalam pembelajaran IPA guru masih cenderung menggunakan metode ceramah yang monoton dan siswa tidak dapat aktif dalam pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini maka peneliti mengembangkan penelitian dan menerapkan dalam pembelajaran IPA. Akibat dari penerapan pembelajaran ini adalah minat belajar siswa rendah maka kuatnya kemampuan untuk berbuat masih rendah 22%, jumlah waktu yang digunakan untuk belajar masih kurang 24%, ketekunan dalam mengerjakan tugas masih kurang 34%, lebih senang bekerja mandiri tinggi egonya besar dalam kerja kelompok masih belum ada kerja samanya 20%, belum dapat mempertahankan pendapatnya setiap dalam menjawab pertanyaan dalam kelompoknya dipertahankan 22%, begitu pula dengan hasil ulangannya yang masih dibawah KKM yaitu hanya 5 (26%) siswa yang tuntas diantar 19 siswa yang ada di kelas IV dan yang belum tuntas hanya 14 siswa (74%).

Keadaan ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian . Ada 2 siklus yang dilaksanakan pada pembelajaran IPA melalui metode Eksperimen ini pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngemplak Kecamatan Karangpandan. Proses pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran menggunakan metode Eksperimen sudah cukup baik ada peningkatan nilai pada mata pelajaran IPA walaupun baru 55%, kuatnya kemampuan untuk berbuat sudah ada

peningkatan 34%, jumlah waktu yang digunakan untuk belajar juga ada peningkatan mencapai 32%, ketekunan dalam mengerjakan tugas sudah mulai meningkat mencapai 49%, lebih senang bekerja mandiri sudah berkurang mereka sudah ada peningkatan untuk bekerja sama dalam kelompoknya mencapai 32%, dapat mempertahankan pendapatnya setiap dalam menjawab pertanyaan dalam kelompoknya dipertahankan mencapai 24%. Ketidaktuntasan pada siklus I menyebabkan perlunya dilaksanakan pembelajaran siklus II dengan penerapan metode Fksperimen.

Setiap melakukan beberapa perbaikan dari kelemahan pembelajaran pembelajaran pada siklus I baik dari faktor siswa maupun guru pada siklus II proses pembelajaran telah mendapatkan hasil yang signifikan yaitu mencapai 87% siswa yang mendapatkan nilai yang sesuai KKM yaitu 74. Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada Siklus I dan Siklus II pembelajaran telah dikatakan berhasil. Hal ini telah ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar yang sudah diatas KKM atau telah tuntas sehingga telah berhasil dengan hasil yang signifikan memenuhi indikator pencapaian yang direncanakan yaitu sekurang – kurangnya 74. Ketuntasan belajar siswa telah mencapai 85% begitu pula dalam motivasi dimana kuatnya kemampuan untuk berbuat meningkat, jumlah waktu yang digunakan untuk belajar sudah tinggi, ketekunan dalam mengerjakan tugas meningkat, lebih senang bekerja mandiri tinggi egonya besar dalam kerja kelompok masih tinggi belum ada kerja samanya, dapat mempertahankan pendapatnya setiap dalam menjawab pertanyaan dalam kelompoknya dipertahankan bersama – sama.

Weinsten dan Meyer (dalam Agus: 30) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran harus memperhatikan 4 hal yaitu : bagaimana siswa belajar, mengingat,berpikir dan memotivasi dirinya.Dalam pembelajaran dengan metode Eksperimen ada beberapa konsep dan tahap diatas yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga terbukti efektif dalam menentukan keberhasilan siswa.

Jadi dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode Eksperimen cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memotivasi untuk belajar lebih giat lagi jadi ada semangat yang tinggi dalam belajarnya.

BAB V

KESIMPULAN

Dengan menggunakan Pembelajaran Metode Eksperimen yang lebih efektif dapat meningkatkan hasil belajar juga dapat meningkatkan motivasi dimana terjadi perubahan pada siswa sehingga siswa menjadi mempunyai kemauan untuk berbuat, jumlah waktu untuk belajar makin banyak, ketekunan dalam mengerjakan tugas,ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa,) lebih senang bekerja mandiri, dan juga dapat mempertahankan pendapatnya dan juga pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 02 Ngemplak pada Tahun Pelajaran 2012/2013. Sehingga siswa senang mengikuti pembelajaran IPA. siswa jadi termotivasi dengan digunakannya metode eksperimen.

Terjadi peningkatan pemahaman hasil belajar siswa dimana pada nilai awal siswa tidak tertarik dengan pembelajaran IPA sehingga berpengaruh pada kefokusannya dan keaktifannya siswa. disamping itu hasil ulangan menjadi meningkat.

Mengalami peningkatan hasil belajar pemahaman siswa yang semula sebelum pelaksanaan tindakan hasil belajar siswa yang memenuhi KKM hanya 5 siswa atau 26%, kemudian melakukan tindakan pada siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 55% dan terakhir menjadi 87%. Serta dapat dilihat dari adanya peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brophy J. , (2004). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2005). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas
- Hatuti . (1996). *Teori Belajar untuk Pengajaran IPA*. Jakarta : Depdikbud
- HB. Sutopo, (2002). *Metodelogi Penelitian Sosial*. Surabaya : Usaha Nasional
- Henry Guntur Tarigan, (1987). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Bandung : CV Tarsito
- Kasihani Karbolah (2001). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kusumo Priyono, (2001). *Pengertian belajar* Jakarta : PT Gramedia
- Mardalis (2002). *Metodelogi Penelitian Sosial*. Surabaya : Usaha Nasional
- Milles dan Hubermen (1992). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy. 2007. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Tarsit
- Mulyani Sumantri dkk., (1999). *Strategi Belajar Mengajar*, Depdikbud, Dirjen Dikti, Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar. IBRD: Loan 3496 – IND
- Mulyono. Abdurrahman, (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- N.K. Roestiyah, (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ruseffendi dalam bukunya Heruman (2007). *Model Pembelajaran IPA*. Bandung : Rosda.
- Sardiman, (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suparno dikutip oleh Heruman (2007). *Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional . Jakarta: Depdikbud

Yulaelawati Ella, (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran . Bandung: Pakar Raya*